

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

ANGGI MAYLINDO

NPM: 156810558

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, serta shalawat beserta salam tidak lupa diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju alam yang terang benderang dan berilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau”**. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Akuntansi.

Selesainya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan saran, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCI selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Alzaber, M.Si Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Sudirman Shomary, MA Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan

Keuangan, serta Bapak Muslim, S.Kar., M.Sn Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, sekaligus Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
5. Bapak Purba Andy Wijaya, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi, dan Ibu Dra. Hj. Radiusni, M.Ag Penasehat Akademik penulis yang telah banyak memberikan saran dan masukan dari awal hingga sampai saat ini.
6. Seluruh Bapak dan ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis, Serta Bapak ibu Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
7. Orang tua tercinta, Bapak Muchlis dan ibu Yeltati Herini, yang selalu memberikan doa, semangat, serta kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Sahabat-sahabat Alayers, Agung Nurbiantoro, Asmidar, Desy Purnamasari, Riski Kurniawan, Riki Bonuo, Robi Gunawan, Mursida Salis, Simah, Suryatmojo, Ummi Barozatun Hasanah, dan Muhammad Hanafi yang selalu memberi support kepada penulis

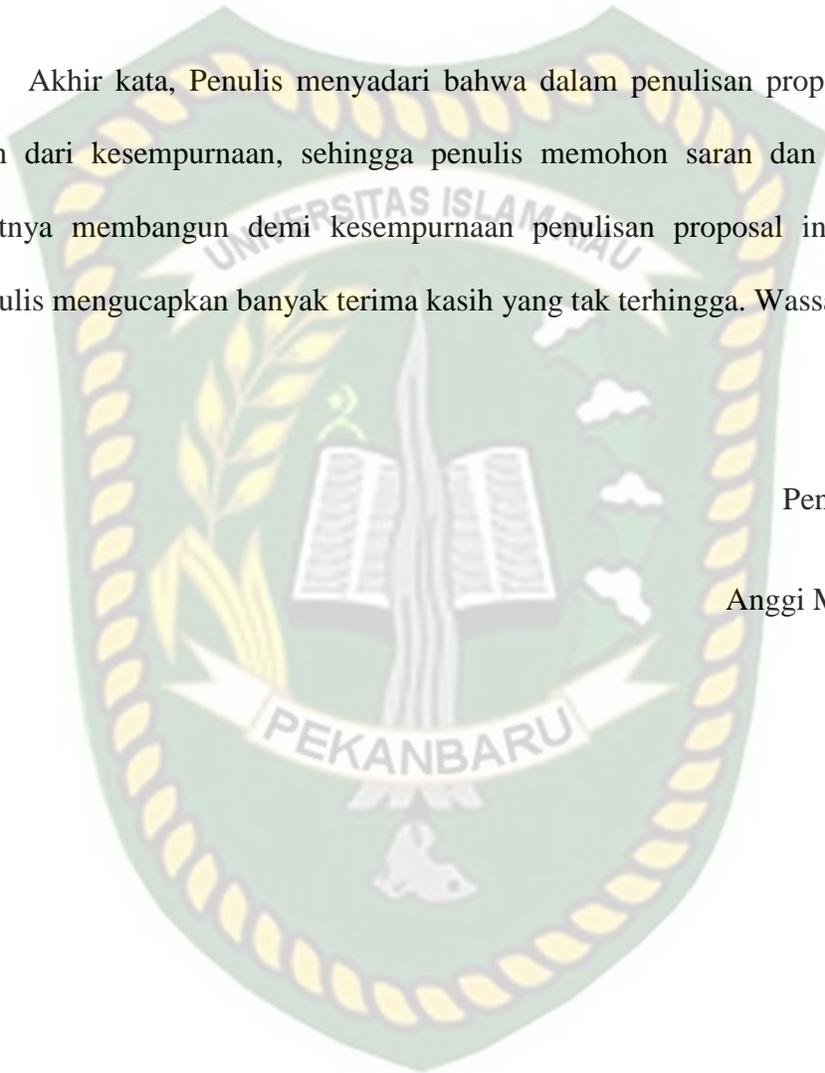
9. Teman-teman kelas D angkatan 2015 Pendidikan Akuntansi

10. Dan juga semua family dan keluarga, adik-adik, anjel, andini yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis memohon saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan proposal ini, sekian dari penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga. Wassalam.

Penulis

Anggi Maylindo



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Pembatasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
5. Tujuan Penelitian	6
6. Manfaat Penelitian	6
7. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
1. Pengertian Minat	8
2. Unsur-Unsur Minat	9

3. Ciri-Ciri Minat	10
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	11
5. Peranan Minat	15
6. Fungsi Minat	15
7. Pemilihan Jurusan	16
8. Penelitian Relevan	19
9. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3. Populasi dan Sampel Penelitian	23
4. Variabel dan Instrumen Penelitian	25
5. Teknik Pengumpulan Data	26
6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	27
7. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
1. Hasil Penelitian	32
2. Hasil Data Deskriptif	33
3. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51

1. Kesimpulan.....51

2. Saran.....52

DAFTAR PUSTAKA.....53

LAMPIRAN.....56



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian	24
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	25
Tabel 3.3 Uji Realibilitas Instrumen	28
Tabel 3.4 Realibilitas Statistik	29
Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi	29
Tabel 3.6 Interval Penilaian	31
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2016	32
Tabel 4.2 Rata-Rata Skor Dan Persentase Indikator	33
Tabel 4.3 Rata-Rata Skor Dan Persentase Disetiap Faktor	34
Tabel 4.4 Pengaruh Mahasiswa Dari Faktor Dorongan Sendiri	37
Tabel 4.5 Pengaruh Mahasiswa Dari Faktor Kemampuan	39
Tabel 4.6 Pengaruh Mahasiswa Dari Faktor Orag Tua	42
Tabel 4.7 Pengaruh Mahasiswa Dari Faktor Teman	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptal.....	21
Gambar 3.1 Uji Validitas Instrumen.....	27
Gambar 4.1 Diagram Batang Faktor-Faktor Pemilihan Jurusan.....	35
Gambar 4.2 Diagram Batang Faktor Dorongan Sendiri.....	38
Gambar 4.3 Diagram Batang Faktor Kemampuan.....	41
Gambar 4.4 Diagram Batang Faktor Pengaruh Orang Tua.....	44
Gambar 4.5 Diagram Batang Faktor Pengaruh Teman.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Uji Reabilitas Instrumen.....	56
LAMPIRAN II Hasil Korelasi.....	60
LAMPIRAN III Matriks Hasil Data Penelitian Dorongan Sendiri.....	72
LAMPIRAN IV Matriks Hasil Data Penelitian Kemampuan.....	77
LAMPIRAN V Matriks Hasil Data Penelitian Orang Tua.....	82
LAMPIRAN VI Matriks Hasil Data Penelitian Teman.....	87
LAMPIRAN VII Data Skor Faktor Dorongan Sendiri.....	92
LAMPIRAN VIII Data Skor Faktor Kemampuan.....	95
LAMPIRAN IX Data Skor Faktor Pengaruh Orang Tua.....	98
LAMPIRAN X Data Skor Faktor Pengaruh Teman.....	101
LAMPIRAN XI Daftar Nama Mahasiswa Angkatan 2016.....	104
LAMPIRAN XII Tabel Data Validitas Kuisisioner.....	108
LAMPIRAN XIII Angket Pertanyaan.....	110

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

Oleh:

Anggi Maylindo
NPM : 156810558

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi di UIR. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 sebanyak 72 mahasiswa.

Penelitian ini bersifat *analisis deskriptif*. Metode yang digunakan adalah *deskriptif eksploratif*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Sedangkan perhitungan pengambilan sampel berdasarkan sampel yang dijelaskan oleh Sugiyono, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan angket kuisisioner. Uji validitas instrumen menggunakan metode *korelasi product moment* dan uji reabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS dengan *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi adalah : (1) Faktor dari dalam, yang terdiri dari dorongan diri sendiri yang berpengaruh sebesar 33%; dan kemampuan yang berpengaruh sebesar 32%; (2) Faktor dari luar, yang terdiri dari pengaruh orang tua yang berpengaruh sebesar 17%; dan pengaruh teman yang berpengaruh sebesar 18%. Jadi faktor yang berpengaruh tinggi dalam penelitian ini adalah faktor dorongan diri sendiri dengan persentase (33%), sedangkan faktor yang berpengaruh rendah adalah faktor pengaruh orang tua dengan persentase sebesar (17%).

kata kunci: Minat, Faktor Dari Dalam, Faktor Dari Luar, Pemilihan Jurusan Pendidikan Akuntansi

FACTORS AFFECTING STUDENTS 'INTERESTS IN CHOOSING ACCOUNTING EDUCATION DEPARTMENTS AT RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

Anggi Maylindo, Nurhuda
Accounting Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau Islamic University

Email: anggimaylindo@student.uir.ac.id, nurhuda@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the factors that influence students' interest in choosing an accounting education major at Islamic University of Riau. The population and sample of this study were 72 accounting students in 2016.

This research is a descriptive analysis. The method used is descriptive exploratory. The sampling technique uses probability sampling technique. While the calculation of sampling based on the sample described by Sugiyono, the number of samples used was 72 students. Data collection using questionnaire questionnaire. The instrument validity test uses the product moment correlation method and the instrument reliability test uses the SPSS application with Cronbach alpha. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques with percentages.

The results of this study indicate that there are 4 (four) factors that influence students' interest in choosing a major in accounting education: (1) Internal factors, which consist of self-motivation which influences 33%; and abilities that have an effect of 32%; (2) External factors, which consist of the influence of parents who influence by 17%; and the influence of friends who influence by 18%. So the high influential factor in this study is the self-encouraging factor with a percentage (33%), while the low influential factor is the influence factor of parents with a percentage of (17%).

keywords: Interests, Factors From Within, Factors From Outside, Selection of Accounting Education Departments

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah menjadi bagian dari kehidupan bangsa, dengan adanya pendidikan, manusia mampu menjadi lebih baik, terampil, dan maju. Di zaman sekarang ini, kemajuan pendidikan sudah semakin pesat, kemajuan pendidikan didorong karena adanya bantuan dari IPTEK. Dengan bantuan IPTEK, pendidikan sudah bisa diperoleh dari mana saja, dan kapan saja, sehingga orang-orang bisa memperoleh informasi tentang pendidikan yang baik.

Suksesnya suatu pembangunan bangsa sangat dipengaruhi oleh pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu berharap bisa maju dan berkembang yang di kemudian hari bisa mendapatkan pekerjaan yang pantas. Lewat pendidikan orang mengharapkan supaya bakat dan kemampuan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal. Dengan memperoleh pendidikan, secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar dapat berdiri sendiri dan memperoleh berbagai pengetahuan, misalnya konsep, prinsip, inisiatif, kreativitas, ketrampilan dan tanggung jawab.

Di dalam Pendidikan, terdapat berbagai tahapan yang dilalui oleh orang-orang yang akan mengikutinya, tahapan tersebut berupa jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan yang lebih rendah seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Hingga jenjang selanjutnya,

(SMP) Sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat, sampai ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Setiap orang yang telah selesai menyiapkan pendidikan sekolah nya, pasti ingin melanjutkan pendidikan nya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi seperti universitas.

Universitas sudah ada di seluruh Penjurur Dunia, khusus nya di Indonesia, Universitas di Indonesia sudah terbilang luas di seluruh kawasan Indonesia, dari kawasan permukiman daerah dan provinsi sampai ke seluruh kota-kota di Indonesia. Di Perguruan Tinggi Universitas, khusus nya di kota pekanbaru yaitu universitas islam riau atau dikenal dengan nama UIR yang bertempat di Jl. Kaharuddin Nasution, No. 113, kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau terdiri dari Sembilan Fakultas yang berbeda-beda, di setiap fakultas nya terdapat jurusan atau program studi yang berbeda-beda, khusus nya program studi Pendidikan Akuntansi yang merupakan jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Program studi Pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mandiri yang mampu menguasai ilmu-ilmu pendidikan dan terampil menerapkan pendidikan kehidupan bermasyarakat, kebangsaan, dan bernegara serta mampu bersaing di era globalisasi. Melalui tujuan utama program pendidikan akuntansi ini, diharapkan akan lahir lulusan yang berkualitas serta tenaga pengajar yang professional di bidang Akuntansi.

Calon mahasiswa tentunya memiliki alasan yang berbeda sebelum memilih atau memutuskan untuk masuk ke suatu Program Studi di perguruan tinggi. Tentunya mereka akan mempertimbangkan minat, kemampuan, peluang, prestasi, kemampuan keluarga, lokasi dan lain (Renita dan Yusuf, 2007:100). Alasan utama bagi setiap calon mahasiswa adalah sulitnya untuk menentukan pilihan, khususnya pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Setiap calon mahasiswa tentunya memiliki pendapat yang berbeda-beda satu sama lain. Hal ini dikarenakan mereka memiliki minat, kemauan, peluang, dan kemampuan yang berbeda antara satu program studi dengan program studi yang lain, khususnya Pendidikan Akuntansi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebelumnya saat mereka menjadi calon mahasiswa, kecenderungan mahasiswa dalam memilih program studi biasanya berdasarkan pada minat, namun tidak sedikit pula yang memilih suatu program studi hanya karena terpengaruh oleh teman dekat, pilihan dari orang tuanya, dan ada pula mahasiswa yang awalnya tidak mengetahui prospek jurusan yang dipilih itu akan kemana. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh calon mahasiswa. Mahasiswa diharapkan memilih suatu jurusan sesuai dengan jurusan yang diminati. Sehingga akan ada kepuasan tersendiri saat menjalankannya. Seseorang akan merasa nyaman ketika melakukan sesuatu tanpa tekanan dan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Jika seseorang melakukannya dengan perasaan senang, kemungkinan untuk berhasil secara maksimalpun akan besar. Namun jika seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan paksaan atau dibawah tekanan maka

yang akan terjadi adalah rasa tidak nyaman dan sering kali mengakibatkan kegagalan. Jadi dalam menentukan pilihan, calon mahasiswa harus mengedepankan suatu jurusan yang mendukung Minatnya untuk menentukan pilihannya. Selain minat, hal lain yang harus diperhatikan adalah dari segi kemampuan. Kemampuan akan sejalan dengan minat. Jika mahasiswa itu memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi, maka minat untuk memilih suatu jurusan pendidikan akuntansi akan timbul dengan sendirinya. Seperti yang dikemukakan oleh (Abd.Rahman Abror, 1993 : 113). Minat akan timbul dengan perasaan dan hati, jika seseorang memiliki kemampuan dalam dirinya untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Jadi dalam menentukan pilihan calon mahasiswa dapat memprioritaskan jurusan yang mendukung minat atau kemampuan yang dimiliki. Minat memilih program studi dapat muncul dari diri mahasiswa sendiri karena adanya perasaan senang, namun juga dapat muncul dari adanya pengaruh pengaruh dari luar baik orang tua, teman, keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan, khususnya jurusan pendidikan akuntansi.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Calon Mahasiswa sulit untuk menentukan pilihan dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi
2. Minat yang dimiliki calon mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Akuntansi tidak sesuai dengan kemampuannya
3. Adanya Keterpaksaan dan pengaruh dari luar bagi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Pendidikan Akuntansi
4. Kurangnya informasi yang didapatkan oleh calon mahasiswa dalam memilih Jurusan di Perguruan Tinggi

3. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang diidentifikasi, penelitian ini dibatasi pada masalah belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon mahasiswa dalam menentukan pilihan pada Jurusan Pendidikan Akuntansi.

4. Rumusan Masalah

Dilihat dari batasan masalah tersebut, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Faktor apakah yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

6. Manfaat Penelitian

6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, informasi, dan wawasan penulis di bidang Pendidikan Akuntansi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak universitas, khususnya Universitas Islam Riau jurusan Pendidikan Akuntansi, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Akuntansi sehingga dapat dijadikan bahan masukan untuk menambah kualitas bagi program studi tersebut.
- b. Bagi mahasiswa, Khususnya mahasiswa Pendidikan Akuntansi yaitu dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan terutama masalah yang berhubungan dengan minat memilih suatu jurusan di perguruan tinggi.

7. Definisi Operasional

7.1 Minat

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan cirri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya. Minat juga di definisikan sebagai Perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi dan memiliki sesuatu. Disamping itu minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (Walgito, 2011).

Jadi minat adalah keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan, mengagumi akan sesuatu, serta perasaan ingin tahu yang timbul dari kesadarannya untuk sesuatu yang diinginkan.

Dalam menentukan pilihan, tentunya calon mahasiswa akan mempertimbangkan minatnya untuk memilih sesuatu yang diinginkan, khususnya untuk memilih jurusan di perguruan tinggi. Minat merupakan alasan utama bagi mahasiswa dalam memilih dan menentukan pilihannya untuk masuk ke jurusan yang dia inginkan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertatik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek, (Suryabrata, 2012). kemudian pendapat Menurut Crow and Crow dalam killis “Minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu”. (Killis, 1988).

Menurut H.C. Witherington yang dikutip Suharsini Arikunto, “Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.” (1983 : 100).

Menurut W.S.Winkel dalam Sunarto (1995 : 56) mengatakan bahwa Minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2013 : 218) Minat adalah Kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik dalam suatu objek, dimana objek tersebut diharapkan terdapat dalam seseorang yang akan melakukannya,

tersebut berupa sesuatu atau aktivitas-aktivitas yang memberi perhatian dan mendorongnya untuk menyenangi sesuatu.

2. Unsur-Unsur Minat

Minat memiliki unsur-unsur untuk membentuk suatu kepribadian terhadap diri seseorang. Suryabrata (2012 : 89) mengemukakan bahwa minat memiliki tiga unsur-unsur, yaitu :

1. Perhatian

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan”.Kemudian Suryabrata juga berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu terhadap suatu objek atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

2. Perasaan

Perasaan adalah sebagai salah satu gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala yang mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun tidak senang. Perasaan yang dimaksud disini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik akibat menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalam suatu objek.

3. Motif

Motif adalah sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang, untuk melakukan kreatifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Seseorang melakukan aktifitas karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini minat adalah sebagai dari penggeraknya, yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas yang diinginkannya.

3. Ciri-Ciri Minat

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain, seperti motivasi, dan dorongan emosional lainnya. Menurut Crow & Crow (Killis, 1988 : 28) ciri-ciri minat antara lain :

1. Perhatian terhadap objek yang diminati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mencari barang yang disenangi. Artinya tidak mudah tebusuk untuk berpindah ke lainnya.
2. Perasaan senang terhadap objek yang menarik perhatian. Faktor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
3. Konsistensi terhadap objek yang diminati selama objek tersebut efektif bagi dirinya.

4. Pencarian objek yang diminati, faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.
5. Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu, individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari adanya konsistensi terhadap objek secara sendiri, spontan, wajar dan tanpa paksaan. Adanya konsistensi tersebut diperoleh dari pengalaman yang diperoleh selama masa perkembangan individu.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow, ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu “Faktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat”, (Killis, 1988 : 26). Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Sudarsono, faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2. Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Siti Rahayu Hadinoto (1998 : 189) juga mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti Dorongan diri sendiri, dan Kemampuan yang dimiliki.
2. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Seperti Pengaruh dari orang tua, dan lingkungan sekitarnya.

Pendapat lain Menurut Abd. Rachman Abror (1993 : 111) juga mengemukakan bahwa timbulnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Kognisi (Mengenal), Minat erat kaitannya dengan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju.
2. Emosi (Perasaan), Minat biasanya disertai dengan perasaan tertentu yaitu rasa senang.
3. Konasi (Kehendak), Kehendak merupakan kecenderungan untuk bertindak. Kemauan seseorang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tertentu yang begitu kuat, sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diminati.

Dari ketiga faktor diatas, jika dikaitkan dengan minat terhadap jurusan maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap jurusan Pendidikan Akuntansi akan mempunyai ketertarikan kuat yang diteruskan dengan pemusatan pengetahuan dan informasi, perasaan senang yang kemudian mendorong seseorang tersebut untuk memilih dan mewujudkan keinginannya untuk memilih jurusan Pendidikan Akuntansi.

Abd. Rachman Abror juga menambahkan bahwa tidak semua minat berasal dari diri individu itu sendiri, minat juga dapat dipengaruhi oleh pihak dari luar, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Sekolah merupakan lingkungan yang berperan penting untuk merangsang anak didik dalam mengembangkan minatnya. Dalam hal pemilihan program studi, lingkungan sekolah berperan dalam memberikan saran ataupun untuk siswanya ketika ia ingin

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang dominan dan biasanya timbul dari orang tua individu. Dalam hal ini lingkungan keluarga berperan sebagai penuntun dalam memberikan pandangan untuk memilih jurusan.

Selain faktor-faktor yang dikemukakan diatas, Abd. Rachman Abror juga berpendapat bahwa minat seseorang tidak dapat dipisahkan dari bakat, karena minat akan mempengaruhi bakat individu untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya, jadi minat dan bakat sangat erat dan saling mempengaruhi.

Pendapat lain juga mengemukakan, minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya, (Kartono, 1996 : 86). Dari pendapat tersebut dapat dipahami minat dipengaruhi oleh kuat atau tidaknya antara diri sendiri dengan dekatnya hubungan diluar diri.

Berdasarkan uraian dari para ahli diatas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat disimpulkan bahwa minat sangat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri seseorang). Faktor internal antara lain bakat, kehendak, keinginan dan

ketertarikan. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh orang lain, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sekitarnya.

5. Peranan Minat

Pada setiap minat manusia, minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motif yang kuat bagi seseorang. Dengan demikian maka seseorang tidak mungkin akan melakukan suatu kegiatan apabila dia tidak memiliki minat sama sekali. Oleh karena itu minat sangat menentukan seseorang dalam memperoleh kesuksesan (Praja, 1993 : 102).

Minat bisa tumbuh dari dalam diri seseorang, tapi tentu saja tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Cara menimbulkan minat dapat dilakukan melalui beberapa hal, yaitu :

1. Membangkitkan suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan pengalaman lampau Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik.

6. Fungsi Minat

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuandan arah tingkah laku sehari-hari.

Hal yang disampaikan oleh Sardiman (2011 : 77), tentang fungsi minat, yaitu

:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi, guna mencapai tujuan.

Pendapat lain yang disampaikan oleh Crow and Crow dalam Killis (1988 : 25) mengemukakan bahwa *“The word interested may be used to the motivating force which courses and individual to give attention force person a thing or activity.”* Pendapat ini dimaksudkan bahwa perhatian kepada seseorang akan berdampak pada apa yang ingin ia ungkapkan, sesuatu yang ingin ia lakukan maupun aktivitas yang ingin ia jalankan, sementara ia kurang atau bahkan tidak berpengaruh dengan apa yang orang lain lakukan, hal tersebut timbul karena adanya minat yang mendorong dari dalam dirinya. Dari uraian tersebut dengan adanya minat memungkinkan adanya keterlibatan yang lebih besar dari objek yang bersangkutan. Karena minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat.

7. Pemilihan Jurusan

7.1 Pengertian Pemilihan Jurusan

Westy Soemanto (2006 : 32) berpendapat bahwa pembentukan keputusan merupakan penarikan kesimpulan yang menghasilkan suatu keputusan. Sedangkan pendapat menurut Suryabrata (2007 : 57) mengatakan bahwa keputusan adalah hasil perbuatan akal pikiran untuk membentuk pendapat baru berdasarkan pilihan-pilihan yang telah ada. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dilihat bahwa keputusan hasil dari proses berpikir dengan memilih satu pilihan dari berbagai pilihan yang ada.

Setiap individu akan menghadapi berbagai macam-macam pilihan yang ada, pengambilan keputusan akan memecahkan masalah yang akan dihadapi, dan akan menemukan jawaban untuk pilihan tersebut. Begitu juga dengan seseorang yang akan memilih suatu jurusan di perguruan tinggi. Setiap individu akan dihadapkan dengan berbagai pilihan yang ada untuk memilih suatu jurusan. Individu harus bisa memutuskan pilihan dari berbagai alternatif yang tersedia. Keputusan pemilihan suatu jurusan harus dipertimbangkan dengan baik, maka dari itu dalam proses pemilihan jurusan seorang individu harus berpikir dengan baik, percaya diri, dan penuh pertimbangan untuk menentukan pilihannya, agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat dan benar bagi individu.

7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan

Menurut Renita dan Yusuf (2007 : 100), mengemukakan bahwa dalam memilih jurusan diperguruan tinggi tidak boleh dilakukan secara asal-asalan, sebab kesalahan dalam memilihnya akan berakibat tidak baik terhadap prestasi dan masa depan seseorang. Renita dan Yusuf (2007 : 100), menambahkan ada masa berbagai pertimbangan yang digunakan individu dalam memilih suatu jurusan, diantaranya adalah :

1. Minat dan kemampuan pribadi,
2. Prestasi di SMA,
3. Hasil tes Psikologi,
4. Kemampuan ekonomi keluarga,
5. Peluang,
6. Lokasi,
7. Akomodasi dan lain-lain.

Pendapat lain yang disampaikan oleh Revaldi (2010 : 170), bahwa untuk menentukan program studi yang tepat, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Minat,

2. Biaya(Kemampuan Ekonomi),
3. Prospek(Peluang kerja yang cerah dimasa depan),
4. Reputasi,
5. Status Akreditasi (Menunjukkan keunggulan suatu Program Studi),
6. Fasilitas Pendidikan (Penunjang keberhasilan Studi),
7. Kualitas dan Kuantitas Dosen.

Oleh karena itu, dalam memilih jurusan, para calon mahasiswa akan mempertimbangkan sebuah pilihannya, dan pemilihan sebuah jurusan tidak boleh dilakukan secara asal-asalan dan harus sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Maka dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh atau yang harus dipertimbangkan oleh individu dalam memilih jurusan, yaitu faktor minat, bakat dan kemampuan, prospek dan peluang kerja, fasilitas pendidikan, biaya, dan kemampuan ekonomi keluarga.

8. Penelitian Relevan

1. Hanifa Triana (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan akuntansi universitas islam riau. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 89,62% yang mempengaruhi minat untuk mempengaruhi keputusan dalam menempuh

pendidikan akuntansi, sedangkan untuk bakat dan lingkungan sosial hanya 87,74% dan 86,44% yang mempengaruhinya.

2. Faizah Anggraini (2012) meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Belajar Akuntansi di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 82,17% yang mempengaruhi minat belajar Akuntansi, sedangkan faktor pengaruh dari luar hanya 43,44% yang mempengaruhinya.

Dari kedua penelitian diatas, terdapat persamaan yaitu, Minat merupakan faktor angka yang tertinggi untuk hasil persentase penelitian tersebut, dan kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan, yaitu Hanifa Triana melakukan penelitian terhadap mahasiswa perguruan tinggi, sedangkan Faizah Anggraini melakukan penelitian terhadap siswa di sekolah.

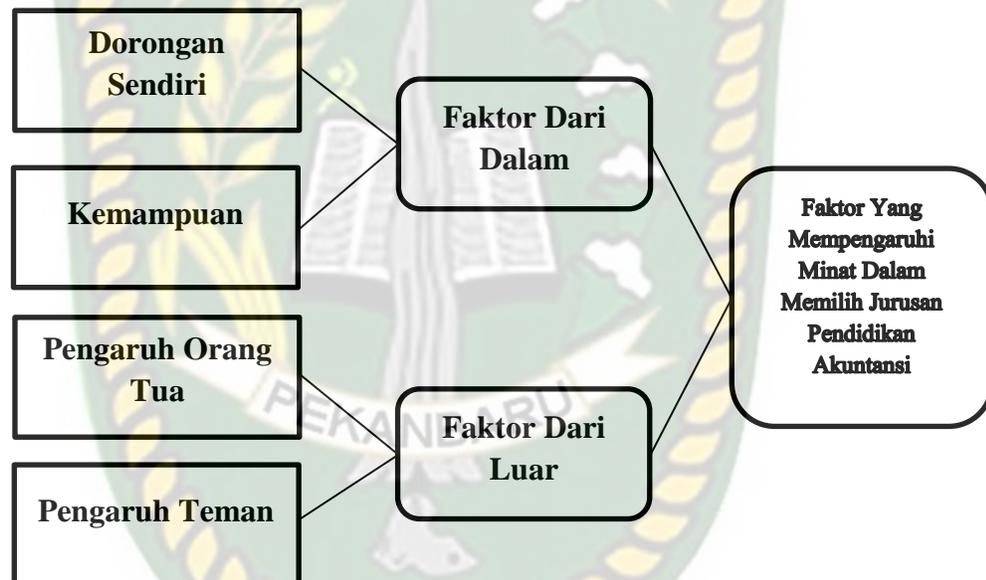
9. Kerangka Konseptual

Seseorang akan dihadapkan dengan berbagai pilihan, termasuk untuk memilih suatu jurusan di perguruan tinggi. Minat dalam memilih suatu jurusan harus dipertimbangkan dengan baik agar keputusan tersebut tercapai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari banyaknya uraian tentang minat, maka penelitian ini hanya terfokus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang dikemukakan di Tinjauan Pustaka. Faktor yang menjadi landasan untuk kerangka konseptual adalah faktor

yang disampaikan oleh Siti Rahayu Hadinoto (1998 : 189), yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi dorongan diri sendiri, dan Kemampuan. Sedangkan faktor dari luar meliputi pengaruh dari orang tua, dan lingkungan sekitar.

Berikut adalah bagan Kerangka Konseptual yang dikemukakan dalam penelitian ini : (Sumber : Siti Rahayu Hadinoto, 1998 : 189)



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat Analisis Deskriptif. Penelitian analisis deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah, maupun fenomena buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktivitas, kreativitas, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan, antara fenomena satu dengan fenomena lainnya. Sukmadinata (2006 : 72).

Pendapat lain yang disampaikan oleh Restu Kartiko Widi (2010 : 84), Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya. Jadi penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, yaitu tentang pemilihan jurusan pendidikan akuntansi. Penelitian ini berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan memberikan angket pertanyaan kepada subjek penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

2.1 Tempat Penelitian

Sesuai dengan penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau”. Maka penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Riau.

2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan april hingga bulan juni 2019 atau setelah proposal penelitian ini diseminarkan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2010 : 76). Martono juga menambahkan populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi angkatan 2016 universitas islam riau.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian pada Mahasiswa
Angkatan 2016 Universitas Islam Riau**

No	Kelas	Banyak Mahasiswa
1	A	35
2	B	37
Jumlah		72

Sumber : Wawancara yang dilakukan pada setiap ketua kelas

3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono dalam Martono (2010 : 77) menjelaskan bahwa probability sampling atau sampel probabilitas merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Pada penelitian ini yang menjadi anggota sampel yaitu seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 yang berjumlah 72 mahasiswa, yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas A berjumlah 35 mahasiswa, dan kelas B berjumlah 37 mahasiswa.

4. Variabel dan Instrumen Penelitian

4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel atau variabel tunggal, yaitu tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang berisi pertanyaan. Pertanyaan tersebut terdiri dari 20 pertanyaan, pertanyaan tersebut terdiri dari 2 indikator yang sesuai dengan faktor yang telah ditetapkan yaitu faktor dari dalam yang meliputi dorongan sendiri, dan kemampuan. Faktor dari luar meliputi pengaruh orang tua, dan lingkungan sekitar. Untuk lebih jelasnya tentang instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

No	Indikator	No. Item
1	Faktor Dari Dalam	
	- Dorongan Sendiri	1,2,3,4,5
	- Kemampuan	6,7,8,9,10
2	Faktor Dari Luar	
	- Pengaruh Orang Tua	11,12,13,14,15
	- Pengaruh Teman	16,17,18,19,20

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner kepada setiap mahasiswa pada jurusan pendidikan akuntansi di universitas islam riau tentang indikator-indikator yang telah ditetapkan di instrumen penelitian, yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi. Semua pertanyaan dalam angket atau kuisisioner tersebut disajikan dalam bentuk Skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan tertutup, artinya angket atau kuisisioner diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Jawaban tersebut meliputi 4 pilihan jawaban, dan masing-masing jawaban memiliki skor, yaitu sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) , Diberi skor : 4
2. Setuju (S) , Diberi skor : 3
3. Tidak Setuju (TS) , Diberi skor : 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) , Diberi skor : 1

6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur, (Mustafa, 2007 : 114). Jadi uji validitas dilakukan untuk menguji seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini, butir pertanyaan pada angket atau kuisioner tersebut diujikan validitasnya, nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus *kolerasi Product Moment*, yaitu rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 - \sum x^2)\}\{(N\sum Y^2 - \sum Y^2)\}}}$$

Dimana : r_{xy} = Validitas Instrumen

N = Jumlah Skor

X = Jumlah Variabel X

Y = Jumlah Variabel Y

Dari rumus diatas, maka apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka variabel tersebut valid.

Dan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka variabelnya tidak valid.

6.2 Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas merupakan mengindikasikan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran konsep dan membantu untuk melihat ketepatan pengukuran (Mustafa, 2007 : 112). Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dan teknik yang dipakai adalah teknik korelasi *Product Moment*.

Selanjutnya data angket telah diuji realibilitas kan dengan yang telah tertera sebagai berikut : Tabel 3.3

Case Processing Summary

	N	%
Case Valid	20	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

Dimana setelah memperoleh koefisien reliabelitas, peneliti (Faizah Angraini) mengkonsultasikan menggunakan tabel nilai r dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	20

Tabel 3.4 reabilitas statistik

Interpretasi terhadap koefisien korelasi yang akan mengukur apakah angket layak digunakan atau tidak. Berikut adalah interpretasi koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2010 : 231).

No	Koefisien r	Interpretasi
1	0,800 – 1,00	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,800	Kuat
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel 3.5 Tabel interpretasi koefisien korelasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di komputer dengan menggunakan program aplikasi SPSS, data yang dihasilkan sebesar 0,816. Ini menunjukkan bahwa angket data tersebut berintrepetasikan sangat kuat atau data yang dihasilkan sangat kuat.

7. Teknik Analisis Data

Analisis dari penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting, sebab melalui analisis data akan tampak manfaatnya, terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan pencapaian tujuan akhir dari penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dipisahkan dan dikelompokkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan, yaitu metode deskriptif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : Sudijono dalam Martono (2010 : 82).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana : P : Persentase

f : Frekuensi Mahasiswa

N : Jumlah Subjek Penelitian

Setelah teknik dirumuskan, selanjutnya penelitian melakukan langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket atau kuisisioner
2. Setelah angket atau kuisisioner dikumpulkan, kemudian data tersebut diklasifikasikan.
3. Kemudian data yang diklasifikasikan dimasukkan kedalam tabel

4. Selanjutnya untuk menghitung hasil data yang ada dalam tabel, dilakukan dengan menggunakan persentase tersebut
5. Terakhir dianalisis dan disimpulkan.

Setelah penentuan skor dari masing-masing jawaban, kemudian ditentukan interval penilaiannya, dengan interval penilaian yang dikondisikan dalam nilai terendah sampai nilai tertinggi, untuk memperoleh jawaban. Berikut adalah jawaban untuk interval penilaian : Tabel 3.6

No	Interval Penilaian
1	Sangat Tinggi
2	Tinggi
3	Sedang
4	Rendah
5	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2016 jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Islam Riau yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A dan B. Kelas A berjumlah 35 mahasiswa, sedangkan kelas B berjumlah 37 mahasiswa. Jumlah Responden tersebut berjumlah 72 mahasiswa yang menjumlahkan kelas A dengan kelas B. Berikut adalah data yang diperoleh berdasarkan responden mahasiswa angkatan 2016, lihat tabel 4.1

Tabel 4.1 Jumlah mahasiswa kelas A dan B Pendidikan Akuntansi, Angkatan 2016, Universitas Islam Riau

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase
A	35	49 %
B	37	51 %
Jumlah		100 %

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 mahasiswa dengan persentase 51 %. Sedangkan responden terkecil adalah 35 mahasiswa dengan persentase 49 %.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket atau kuisioner yang bersifat tertutup yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau angkatan 2016 sesuai dengan responden yang telah ditetapkan. Penilaian menggunakan teknik Skala Likert yang telah ditetapkan di teknik pengumpulan data, dengan 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan 20 butir pertanyaan. Maka nilai tertinggi yang akan diperoleh adalah 80 (4x20), kemudian nilai terendahnya adalah 20 (1x20).

2. Hasil Data Deskriptif

Pada Hasil data deskriptif rata-rata skor dan persentase indikator atau pertanyaan pada angket dapat dilihat di tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Rata-rata skor dan persentase di setiap indikator pertanyaan

No	Faktor	Rata-Rata	Persentase
1	Dorongan Diri Sendiri	3,558333	33%
2	Kemampuan	3,416667	32%
3	Pengaruh Orang Tua	1,802778	17%
4	Pengaruh Teman	1,852778	18%

	Total	10,63056	100%
--	--------------	-----------------	-------------

Kemudian jika disimpulkan bahwa faktor dari dalam yang meliputi dorongan diri sendiri dan kemampuan adalah jawaban terbesar atas responden menjawab semua pertanyaan kuisisioner dibandingkan faktor dari luar yang meliputi pengaruh orang tua dan teman.

Berikut adalah tabel faktor dari dalam dan dari luar 4.3 adalah sebagai berikut :

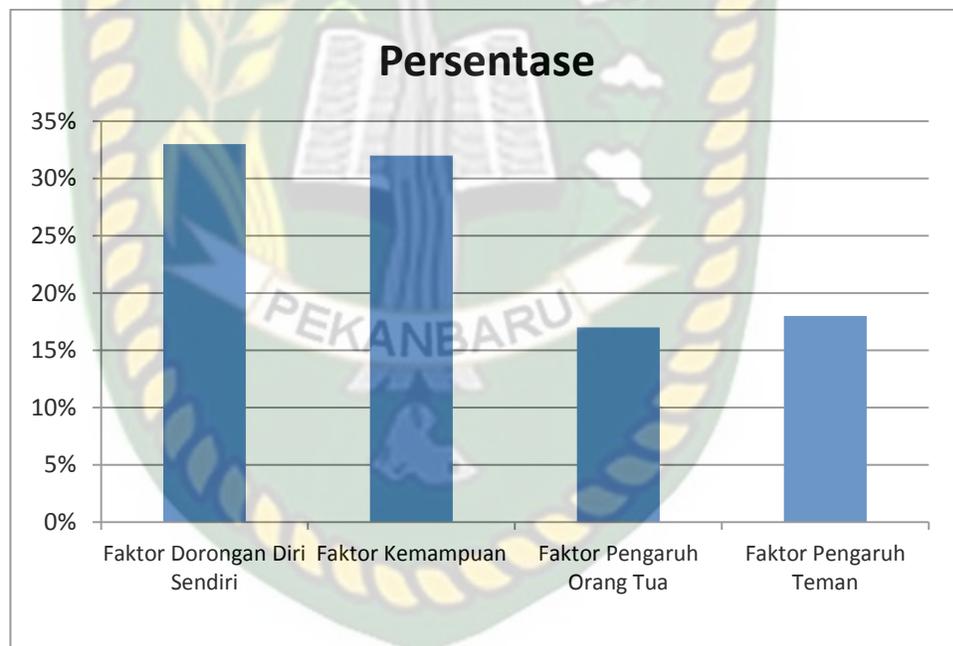
No	Indikator	Persentase Responden
1	Faktor Dari Dalam	65%
2	Faktor Dari Luar	35%
	Total	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase pada masing-masing faktor dalam penelitian ini secara umum, menunjukkan hasil faktor dari dalam yang meliputi dorongan diri sendiri dan kemampuan adalah persentase terbesar yang memiliki pengaruh lebih tinggi yaitu 65% terhadap mahasiswa dalam pemilihan jurusan pendidikan akuntansi, dibandingkan dengan faktor dari

luar yang meliputi pengaruh orang tua dan teman, yang hanya memiliki persentase sebesar 35%.

Kemudian dapat disimpulkan lagi bahwa dorongan diri sendiri dan kemampuan merupakan alasan terbesar responden menjawab pertanyaan kuisisioner yang telah diberikan.

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 hasil persentase untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram batang persentase faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa faktor dari dalam menunjukkan angka responden terbesar untuk menjawab angket pertanyaan yang telah diberikan kepada mahasiswa. Untuk lebih jelasnya peneliti menjelaskan semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi dengan faktor-faktor yang telah dijelaskan, yaitu sebagai berikut :

2.1 Faktor Dari Dalam

2.1.1 Faktor Dorongan Diri Sendiri

Faktor dorongan diri sendiri adalah faktor yang memiliki persentase terbesar dan pengaruh lebih tinggi dari faktor-faktor lainnya, yaitu sebesar 33% dari semua responden yang menjawab pertanyaan angket kuisisioner. Sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi.

Faktor dorongan diri sendiri ini memiliki 5 butir pertanyaan dari 20 pertanyaan yang menyangkut tentang pemilihan jurusan di pendidikan akuntansi. 5 butir pertanyaan tersebut meliputi tertarik dengan mata kuliah, peluang diterima, lapangan pekerjaan, akreditasi di jurusan, dan dorongan menjadi guru dibidang akuntansi.

Nilai maksimum yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 20, dan nilai minimum yang diperoleh adalah 14 dari jawaban semua responden. Setelah

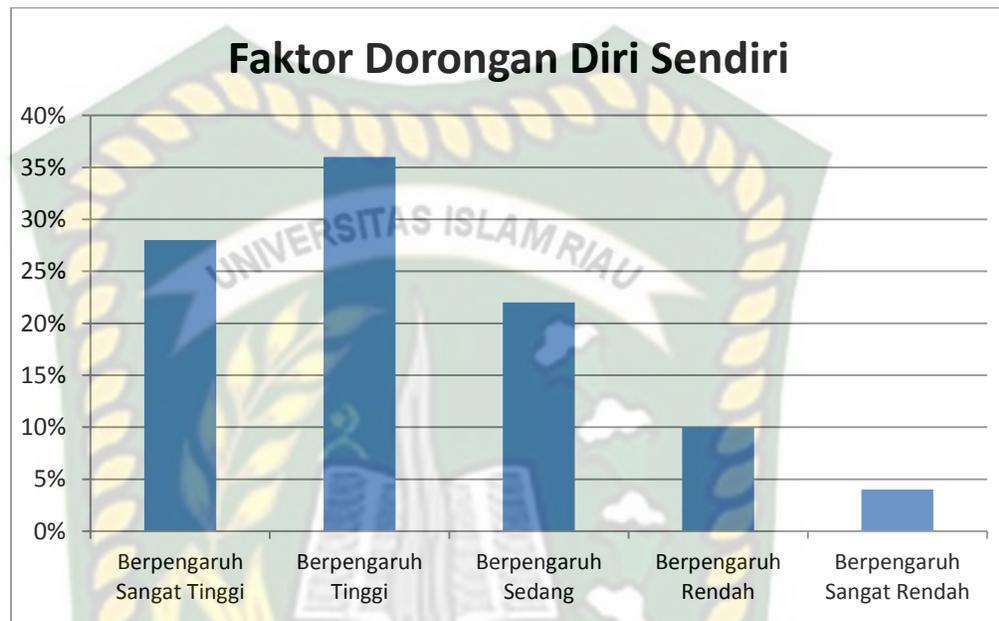
jawaban responden telah didata, kemudian faktor dorongan diri sendiri dikategorikan kedalam kelas interval dan frekuensi tentang banyak nya pilihan jawaban yang telah dijawab oleh responden, kategori kelas ini terdiri dari 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi interval dari faktor dorongan diri sendiri :

Tabel 4.4 Pengaruh mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi dari faktor dorongan diri sendiri.

No	Interval	Kategori	(F)	Persentase
1	19,6 - 20	Berpengaruh Sangat Tinggi	20	28 %
2	18,2 – 19,5	Berpengaruh Tinggi	26	36 %
3	16,8 – 18,1	Berpengaruh Sedang	16	22 %
4	15,4 – 16,7	Berpengaruh Rendah	7	10 %
5	14 - 15,3	Berpengaruh Sangat Rendah	3	4 %
			72	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa faktor dorongan diri sendiri terhadap pemilihan jurusan pendidikan akuntansi memiliki kategori nomor 2, yaitu berpengaruh tinggi dengan rata-rata jawaban responden yang menjawab yaitu 36% dari para mahasiswa atau responden yang menjawab angket kuisioner tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dorongan diri sendiri adalah jawaban terbesar dari responden memilih jurusan pendidikan akuntansi. Apabila

digambarkan dalam bentuk diagram batang tentang faktor dorongan diri sendiri, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram batang faktor dorongan diri sendiri tentang pemilihan jurusan pendidikan akuntansi

2.1.2 Faktor Kemampuan

Faktor kemampuan merupakan jawaban responden tertinggi kedua, yaitu dengan persentase 32% dari jawaban responden yang menyatakan bahwa faktor kemampuan merupakan salah satu jawaban untuk masuk jurusan pendidikan akuntansi. Alasan salah satu dari pertanyaan merupakan jawaban untuk masuk ke jurusan pendidikan akuntansi, mahasiswa mempertimbangkan kemampuan nya di bidang akuntansi, sehingga memilih jurusan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

Pada penelitian ini, faktor kemampuan memiliki 5 butir pertanyaan dari 20 pertanyaan kuisisioner yang meliputi pertanyaan-pertanyaan tentang faktor kemampuan, yaitu bekerja sesuai dengan kemampuan di bidang akuntansi, kemampuan pembelajaran di bidang akuntansi, bakat individu, senang dengan pelajaran yang berbau akuntansi, dan nilai akuntansi yang tinggi saat sekolah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat skor tertinggi dari responden adalah 20, dan skor terendah yang diperoleh adalah 14 dari semua jawaban responden. Rata-rata jawaban responden untuk faktor kemampuan menjawab Setuju (S), kemudian jawaban Sangat Setuju (SS) adalah jawaban sebagian dari responden, sedangkan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) berbanding dengan jawaban responden, dan kategori faktor kemampuan termasuk kategori sedang.

Kemudian faktor kemampuan dari jawaban responden di kategorikan 5 kategori kelas, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut adalah tabel kelas interval frekuensi responden faktor kemampuan dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pengaruh mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi dari faktor kemampuan

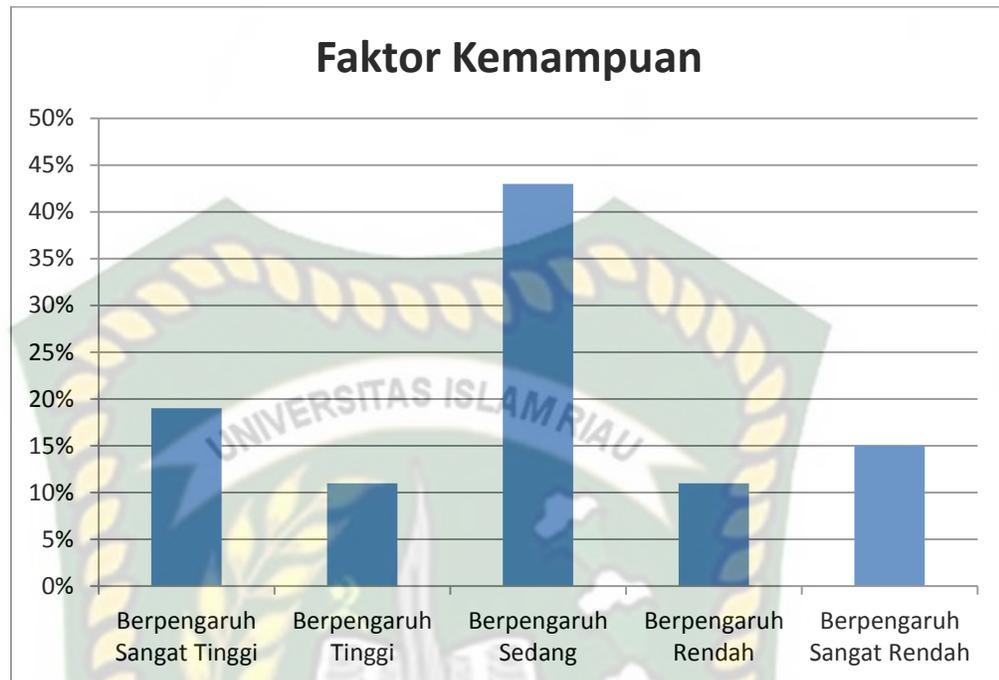
No	Interval	Kategori	(F)	Persentase
1	19,6 - 20	Sangat Tinggi	14	19 %
2	18,2 – 19,5	Tinggi	8	11 %

3	16,8 – 18,1	Sedang	31	43 %
4	15,4 – 16,7	Rendah	8	11 %
5	14 – 15,3	Sangat Rendah	11	15 %
			72	100 %

Dari hasil data tabel 4.5 menunjukkan jawaban responden terdapat di kategori sedang, karena responden menjawab (S) dan (TS) yang menunjukkan frekuensinya sebesar 43% dari rata-rata jawaban dengan frekuensi 31 responden, sehingga alasan untuk masuk ke jurusan pendidikan akuntansi harus di pertimbangkan dalam kemampuan mahasiswa atau responden yang menjawab kuisioner tersebut.

Jika digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut adalah data responden tentang faktor kemampuan yang disajikan dalam bentuk diagram batang

:



Gambar 3. Diagram batang faktor kemampuan tentang pemilihan jurusan pendidikan akuntansi

2.2 Faktor Dari Luar

2.2.1 Faktor Pengaruh Orang Tua

Faktor pengaruh orang tua merupakan faktor pertama yang menyangkut faktor dari luar tentang pemilihan jurusan pendidikan akuntansi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan faktor pengaruh dari luar memiliki persentase jawaban responden sebesar 17% dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan faktor pengaruh orang tua.

Pada jawaban faktor pengaruh orang tua ini memiliki jawaban Tidak Setuju (TS) dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) yang dijawab oleh responden,

sehingga menunjukkan sedikitnya mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi yang di pengaruhi oleh orang tua. Skor maksimal yang di peroleh responden adalah 20, sedangkan skor minimal adalah 5 yang berarti sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa pemilihan jurusan akuntansi dari faktor pengaruh orang tua adalah sangat rendah melalui responden yang menjawab pertanyaan kuisisioner tersebut.

Faktor pengaruh orang tua memiliki 5 butir pertanyaan yang terdapat pada nomor 11, 12, 13, 14, dan 15 yang meliputi paksaan dari orang tua, orang tua yang bekerja sebagai guru, informasi dari orang tua tentang guru akuntansi di daerah mahasiswa sedikit, pengaruh orang tua yang bekerja di bidang akuntansi, dan pengaruh orang tua tentang biaya kuliah yang sedikit di pendidikan akuntansi.

Kemudian faktor pengaruh orang tua di kategorikan menjadi 5 kategori kelas yaitu, rendah, sangat rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Berikut adalah tabel frekuensi interval faktor pengaruh dari luar :

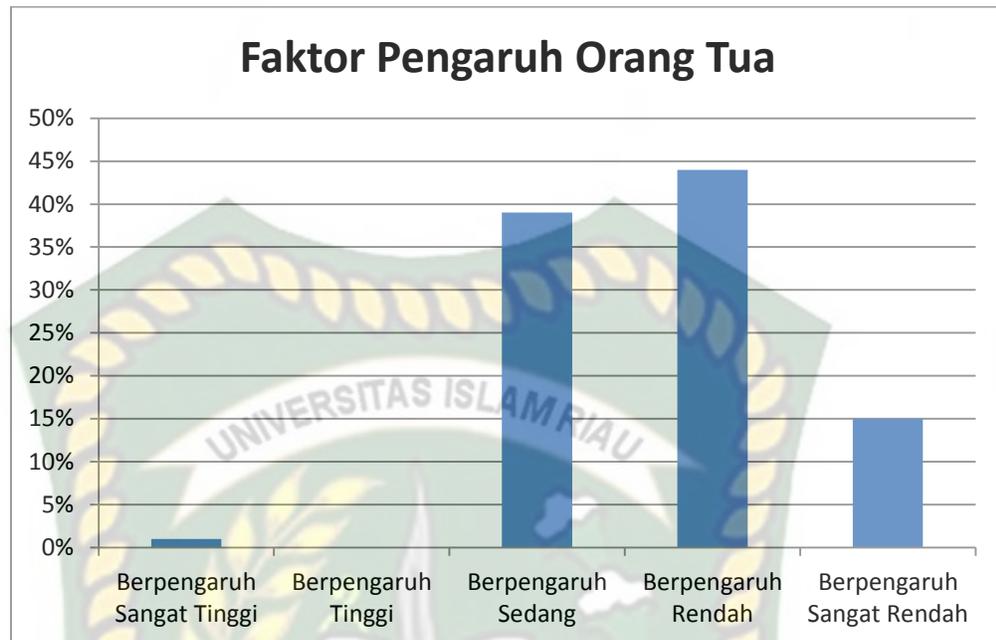
Tabel 4.6 Pengaruh mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi dari faktor pengaruh orang tua

No	Interval	Kategori	(F)	Persentase
1	13,8 – 16	Sangat Tinggi	1	1 %
2	11,7 – 13,7	Tinggi	0	0 %
3	9,4 – 11,5	Sedang	28	39 %
4	7,2 – 9,3	Rendah	32	44 %

5	5 – 7,1	Sangat Rendah	11	15 %
			72	100 %

Apabila dilihat pengaruh faktor orang tua, dapat disimpulkan bahwa responden memilih jawaban yang mempengaruhi faktor orang tua tidak setuju dengan jawaban mereka, jadi mahasiswa mempunyai alasan tersendiri untuk masuk ke jurusan pendidikan akuntansi tanpa mempengaruhi orang tua, sebagian besar responden hanya sedikit yang mempengaruhi orang tua nya untuk memilih jurusan pendidikan akuntansi, dan sebagian besar lagi kemampuan dan dorongan diri sendiri lan yang menjadi alasan utama bagi mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi.

Berikut adalah data diagram yang menunjukkan faktor pengaruh orang tua yang menunjukkan berpengaruh rendah untuk memilih jurusan :



Gambar 4. Diagram batang faktor pengaruh orang tua tentang pemilihan jurusan pendidikan akuntansi

2.2.2 Faktor Pengaruh Teman

Faktor pengaruh teman adalah faktor nomor dua yang merupakan faktor dari luar, dan faktor pengaruh dari teman merupakan faktor terahir yang menjadi bahan penelitian untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi di universitas islam riau.

Faktor pengaruh teman memiliki persentase sebesar 18% dari 100% pertanyaan angket yang disebar, sebagian besar dari jawaban responden tentang butir pertanyaan yang di berikan menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), kemudian beberapa responden juga menjawab Setuju, karena responden juga memilih jurusan pendidikan akuntansi disebabkan pengaruh teman

dekat dan sahabat-sahabat di sekitar daerah asal, memungkinkan mahasiswa atau responden juga ikut dalam memilih jurusan apa yang di ambil oleh teman dekat atau sahabat sendiri.

Pada penelitian ini, faktor pengaruh teman memilik 5 butir pertanyaan yang terletak pada nomor 16, 17, 18, 19, dan 20. Dan hasil penelitian ini memperoleh skor maksimal adalah 11 dan skor minimal adalah 7, ini membuktikan bahwa ada sebagian mahasiswa yang setuju karena dipengaruhi teman dan ada yang tidak setuju akan pengaruh dari teman. Semua pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden kemudian di kategorikan kedalam kelas interval nya atau tabel distribusi frekuensi, yang sama seperti faktor lain nya yang memiliki tingkatan, Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah.

Berikut adalah tabel frekuensi interval dari faktor pengaruh dari teman yaitu sebagai berikut :

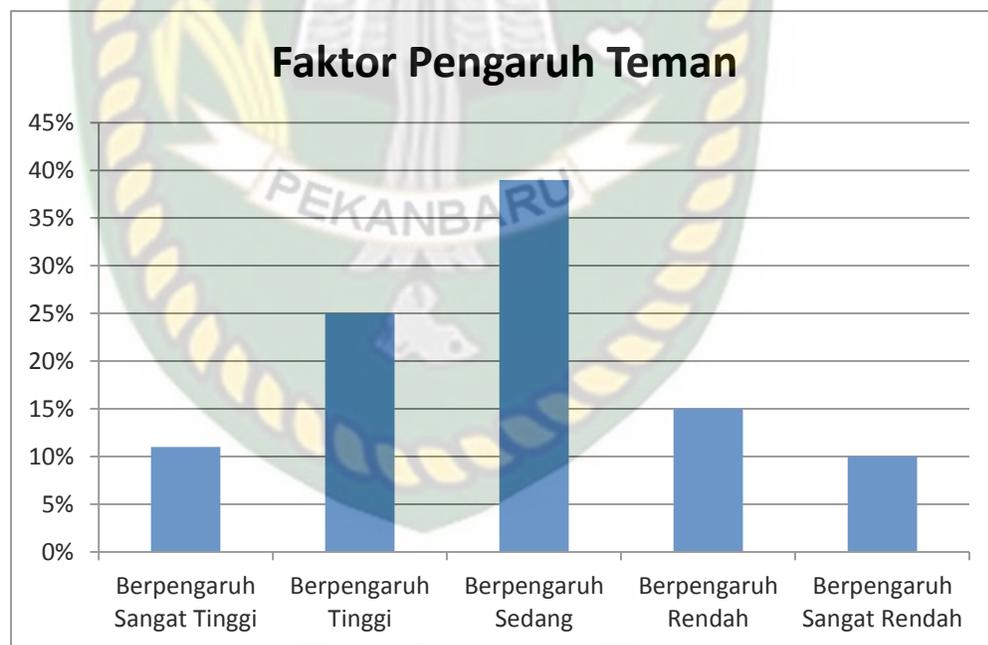
Tabel 4.7 Pengaruh mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi dari faktor pengaruh teman

No	Interval	Kategori	(F)	Persentase
1	10,2 – 11	Sangat Tinggi	8	11 %
2	9,4 – 10,1	Tinggi	18	25 %
3	8,6 – 9,3	Sedang	28	39 %
4	7,8 – 8,5	Rendah	11	15 %
5	7 – 7,7	Sangat Rendah	7	10 %

			72	100 %
--	--	--	-----------	--------------

Apabila dilihat pengaruhnya seperti tabel 4.7 bahwa faktor pengaruh teman memiliki pengaruh sedang, dan kesimpulannya faktor pengaruh dari teman memungkinkan para responden untuk menjawab setuju dan tidak setuju karena memiliki pengaruh dari teman. Alasannya setiap responden memilih jurusan pendidikan akuntansi sebagian menjawab setuju dan sebagian lagi menjawab tidak setuju untuk faktor dari teman.

Berikut adalah diagram batang tentang faktor pengaruh teman yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi :



Gambar 5. Diagram batang faktor pengaruh teman yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat indikator tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi. Indikator tersebut antara lain, Faktor Dorongan Diri Sendiri, Faktor Kemampuan, Faktor Pengaruh Orang Tua, dan Faktor Pengaruh Teman. Dan Masing-masing faktor tersebut memiliki setiap butir pertanyaan yang telah di tentukan, dari 20 angket pertanyaan, setiap pertanyaan memiliki faktor-faktor dari keempat faktor tersebut, yaitu setiap butir 5 pertanyaan diisi dengan setiap faktor nya. Faktor dorongan diri sendiri terdapat di pertanyaan nomor 1 sampai 5, Faktor kemampuan terdapat di pertanyaan nomor 6 sampai 10, Faktor pengaruh orang tua terdapat di pertanyaan 11 sampai 15, dan faktor pengaruh teman terdapat di pertanyaan nomor 16 sampai 20. Jadi setiap faktornya memiliki 5 butir pertanyaan angket kusioner yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Riau, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan akuntansi, dan responden penelitiannya adalah mahasiswa angkatan 2016 yang terdiri dari 2 kelas yaitu A dan B, dan jumlah semua responden atau mahasiswa berjumlah 72 mahasiswa. Tentunya mahasiswa memiliki alasan untuk masuk ke jurusan apa yang mereka inginkan, seperti masuk ke jurusan pendidikan akuntansi, setiap mahasiswa pasti memiliki pendapat yang berbeda-beda untuk mereka memilih jurusan pendidikan akuntansi di universitas islam riau. Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi, sebab

mahasiswa pasti mempertimbangkan pilihan untuk apa yang mereka inginkan, dan pastinya berpengaruh terhadap masa depan. Dan faktor yang telah di tetapkan dalam penelitian ini adalah jawaban dari mahasiswa yang kemudian di analisis.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi, dan faktor yang memiliki pengaruh tinggi adalah faktor dorongan diri sendiri dibandingkan dengan faktor yang lain. Responden menyatakan dorongan terhadap diri sendiri adalah pilihan yang terbaik untuk memilih jurusan sesuai dengan apa yang diminati, dan mahasiswa selalu mendorong diri sendiri nya untuk masuk ke jurusan pendidikan akuntansi dan kemantapan dalam pembelajaran untuk mengikuti perkuliahan dengan baik, dan dorongan sendiri jugalah yang menyebabkan mahasiswa akan meniatkan hatinya untuk kuliah di jurusan pendidikan akuntansi.

Kemudian faktor kemampuan memiliki perolehan hasil yaitu berpengaruh sedang dengan persentase 43% dari total jawaban responden. Faktor kemampuan ini juga selalu dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih jurusan, hasil persentase 43% dari kelas interval frekuensi menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menjawab kemampuan yang mereka miliki akan mempengaruhi tingkat pembelajarannya nanti saat masuk ke jurusan pendidikan akuntansi, dan kemampuan jugalah yang akan menyebabkan mahasiswa untuk terus melanjutkan niat hatinya di saat mereka sekolah dan masuk ke jurusan pendidikan akuntansi.

Selanjutnya faktor pengaruh orang tua, faktor pengaruh orang tua memiliki pengaruh yang terkecil yaitu pengaruh rendah, dengan persentase sebesar 44% dari frekuensi kelas interval. Ini membuktikan bahwa pengaruh orang tua sangat kecil, para responden tidak menyetujui jika mereka masuk ke jurusan pendidikan akuntansi karena paksaan orang tua, mengikuti pekerjaan orang tua, atau melanjutkan pekerjaan orang tua. Ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh dalam memilih jurusan didasarkan pada niat mereka bukan karena ada paksaan dari orang tua, mereka yang masuk ke jurusan pendidikan akuntansi karena keinginan mereka dan terutama dorongan diri sendiri serta kemampuan yang mereka miliki.

Selanjutnya yang terakhir adalah faktor pengaruh teman, faktor pengaruh teman memiliki jumlah persentase sebesar 39% dari jumlah responden, pada faktor pengaruh teman memiliki tingkat pengaruhnya yaitu berpengaruh sedang. Ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua sangat sedang dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi. Para mahasiswa cenderung meniatkan keinginannya untuk masuk ke pendidikan akuntansi mealalui dorongan sendiri dan kemampuan yang dimilikinya, bukan karena pengaruh dari teman. Persentase sedang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa tidak setuju untuk masuk ke pendidikan akuntansi karena diajak oleh teman, atau pengaruh sahabat dari daerah asal, namun ada juga mahasiswa yang masuk ke pendidikan akuntansi karena ingin dekat dengan teman atau kerabat yang ada di sekitar tersebut. Tetapi hasil penelitian juga membuktikan penilaian terhadap kuisioner bahwa responden banyak yang menjawab tidak setuju

dan sangat tidak setuju untuk masuk ke pendidikan akuntansi, jika karena ingin bersama-sama dengan sahabat atau teman sebaya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor dari dalam memiliki angka persentase terbesar yaitu 65% dari jawaban responden. Sedangkan faktor dari luar hanya memiliki angka persentase sebesar 35% dari jumlah jawaban responden.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapa empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan, yaitu faktor dari dalam, yang meliputi faktor dorongan diri sendiri dan faktor kemampuan, faktor dorongan diri sendiri memiliki jawaban responden tertinggi, dengan persentase 33%, sedangkan faktor kemampuan merupakan faktor yang tertinggi berikutnya, yaitu dengan persentase 32%. Jadi faktor dari dalam memiliki keseluruhan persentase 65% dari jawaban responden yang telah di teliti.

Kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor dari luar, yang meliputi faktor pengaruh orang tua dan faktor pengaruh teman, faktor pengaruh orang tua memiliki persentase sebesar 17%, sedangkan faktor pengaruh teman memiliki persentase sebesar 18% , jadi secara keseluruhan faktor dari luar memiliki jumlah persentase 35% dari jawaban responden.

Dapat disimpulkan bahwa faktor dari dalam memiliki angka persentase yang tertinggi dibandingkan dengan faktor dari luar, dan menjadi jawaban bahwa mahasiswa memilih jurusan pendidikan akuntansi karena faktor dari dalam seperti dorongan diri sendiri dan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan faktor dari luar hanya beberapa jawaban responden atau mahasiswa yang ingin masuk ke jurusan pendidikan akuntansi.

2. Saran

2.1 Bagi Pihak Jurusan

- a. Faktor yang memiliki persentase yang mempunyai nilai tinggi adalah faktor dari dalam, yang meliputi dorongan diri sendiri dan kemampuan. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi pihak jurusan untuk memaksimalkan lagi kualitas mahasiswa tersebut agar tujuan prodi atau jurusan pendidikan akuntansi tercapai dengan baik sesuai yang diinginkan.
- b. Faktor dorongan sendiri dan faktor kemampuan menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan angket tersebut, oleh karena itu perlu kembali lagi mempertimbangkan untuk selalu mengasah dan selalu melakukan yang terbaik untuk mutu pendidikan bagi pihak jurusan, salah satunya menambah sarana dan prasarana di pendidikan akuntansi, dan akreditasi yang baik.

2.2. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa faktor dari dalam merupakan faktor yang menjadi sasaran untuk masuk ke pendidikan akuntansi. Oleh sebab itu, bagi mahasiswa yang sedang dalam studinya untuk meningkatkan lagi minat dan kemampuan belajar nya untuk selalu bersungguh-sungguh dalam menempuh jenjang pendidikan, khususnya mahasiswa pendidikan akuntansi.

2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk Penelitian selanjutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan akuntansi. Karena faktor yang diteliti hanya terbatas, seperti yang disebutkan diatas, maka untuk penelitian selanjutnya perlu membahas lagi, karena masih banyak faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurusan, khususnya jurusan pendidikan akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Tiarawaca Yogya.*
- Ahmadi. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Arikunto. (2008). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In S. d. Hartono, Metodologi Penelitian (p. 88). Jakarta: Makmur Kencana.*
- C. Semiawan, d. (2011). Bakat. In Y. Jahja, Psikologi Perkembangan (p. 68). Jakarta: Kencana.*
- Dermawan. (2004). Pengambilan Keputusan. Dasar Pengambilan Keputusan, 37-39.*
- Kartono, K. (1996). Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju.*
- Killis, J. (1988). Psikologi Pendidikan, 26.*
- Martono, N. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif. Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada.*
- Michael, W. B. (2002). Pshycology Human, 34.*
- Mustafa, D. (2007). Proses Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.*
- Purwanto. (2007). Psikologi Terapan. Jakarta: CV. Adakaria.*
- Rahayu, S. (1998). Faktor Yang Mempengaruhi Minat, 189.*

Revaldi. (2010). *Pengambilan Keputusan. Penentuan Pemilihan Jurusan*, 170.

Sardiman. (2011). *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Surabaya: CV. SAMUDERA.

Suharnan. (2010). *Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Bhinneka Utama.

Suryabrata, S. (2012, 12 1). *Pengantar Psikologi*. Retrieved Desember 1, 2012, from <http://www.sarjanaku.com>

Walgito, B. (2011). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Kencana Mandiri.

Whelington. (1977, 11 3). *Minat*. Retrieved September 25, 2009, from *Psikologi Perkembangan*: <http://www.wordpress/pendidikan.com>

Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusuf, R. d. (2007). *Dasar-Dasar Psikologi*. Bandung: Mitra Utama.